

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, lalu diolah dan dianalisis, kemudian diperolehlah beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Gaya arsitektur yang terdapat pada bangunan Istana Datuk Lima Laras merupakan bangunan Melayu yang merupakan hasil inkulturasi arsitektur Cina dan Eropa. Penempatan arsitektur-arsitektur tersebut dapat dilihat pada bagian-bagian bangunan istana seperti pada pola bangunan dan atap pada bagian Barat dan Timur terdapat bentuk Pyramid dengan pola bertumpuk mirip Istana Terlarang di Cina. Gaya Melayu terlihat pada bentuk bangunan yang menghadap ke Timur, tangga serta terdapat banyak jenis ornamen Melayu. Selain itu pada bagian lantai satu bangunan hampir sepenuhnya menggunakan arsitektur yang bergaya kolonial.
2. Sebagian bentuk arsitektur Istana Datuk Lima Laras merupakan hasil Inkulturasi dari beberapa gaya arsitektur yang mempengaruhi hampir seluruh bangunan pada masa itu, bentuk dan wujud bangunan merupakan sebuah hasil dari berkembangnya suatu kebudayaan di masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Harapan penulis melalui penelitian ini adalah diharapkan bagi pemerintah daerah Kabupaten Batu Bara tepatnya di Kecamatan Tanjung Tiram Desa Lima Laras agar lebih memperhatikan dan menjaga warisan peninggalan bersejarah ini dan lebih memahami tentang bentuk-bentuk arsitektur yang terdapat dalam bangunan Istana datuk Lima Laras, mempelajari serta memahami nilai-nilai yang terkandung dalam arsitektur bangunan Istana Datuk Lima Laras ini.
2. Menghimbau kepada masyarakat sekitar agar selalu menjaga dan melestarikan peninggalan bersejarah, menumbuhkan sikap cinta budaya, sehingga situs-situs peninggalan budaya tidak musnah begitu saja karena usia yang semakin tua dan bangunan yang sudah tidak diperdulikan lagi.
3. Mengajak masyarakat dan pemerintah agar melakukan perbaikan-perbaikan, dan inventarisasi kembali kepada situs bersejarah, mengajarkan kepada generasi-generasi muda bahwa peninggalan bersejarah harus dilindungi dan dijaga agar pada masa yang akan datang keberadaan suatu budaya pada suatu wilayah dapat dikenali dengan bukti peninggalan tersebut.
4. Semoga pemerintah daerah dan masyarakat saling bahu membahu dalam upaya pelestarian budaya Melayu, baik arsitektur, bahasa, maupun adat istiadat Melayu, agar keberadaan budaya-budaya lokal tidak hilang begitu saja di tengah arus globalisasi ini, dan perubahan-perubahan pada generasi muda sekarang yang lebih mencintai budaya asing daripada budaya daerah.